

PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PEMBUKUAN SEDERHANA UMKM RETAIL DENGAN APLIKASI BUKUWARUNG DI MASA PANDEMI COVID-19

Desmy Riani¹, Fajar Ramadhan², Yuggo Afrianto³

desmyriany@gmail.com^{1*}

Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ibn Khaldun Bogor^{1,2}
Teknik Informatika, Fakultas Teknik dan Sains Universitas Ibn Khaldun Bogor³

ABSTRACT

UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) pada daerah terpencil masih banyak yang tidak melakukan pembukuan terkhususnya di daerah Desa Pondok Udik Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor, para UMKM menganggap bahwa melakukan pencatatan pembukuan sulit, memakan waktu dan tidak terlalu penting hal ini dikarenakan pemahaman akan pembukuan UMKM masih sangat minim. Maka solusi dari permasalahan ini adalah memberikan pelatihan dan pendampingan pembukuan sederhana UMKM. Tujuan dari kegiatan PkM (pengabdian kepada masyarakat) ini adalah agar para UMKM dapat membuat laporan keuangan yang sederhana berbasis digital menggunakan handphone dengan aplikasi “BukuWarung”, dengan adanya laporan keuangan dapat mengetahui keuntungan, yang nantinya dapat digunakan untuk syarat pengajuan kredit atau sebagai pengambilan keputusan. Hasil dari PkM ini didapat evaluasi umpan balik yang sangat baik di mana hasil kuisioner menunjukkan nilai 100 untuk semua indikator.

Keyword : *Aplikasi Pembukuan, UMKM, BukuWarung*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan salah satu bentuk usaha yang dapat menunjang dan menjadi pilar perekonomian Indonesia, dengan adanya perkembangan teknologi yang makin berkembang. Para pemilik UMKM dapat memperluas kesempatan kerja dan memperluas relasi pemasaran produk dengan cara online. Selain itu, penyusunan laporan keuangan saat ini dapat menggunakan berbagai aplikasi yang dapat digunakan agar mempermudah para UMKM untuk melihat keuntungan yang dapat diakses di mana pun (Khoirudin, Indriyawati and Widodo, 2021). Pemerintah juga telah berupaya membantu meningkatkan

kemajuan UMKM menuju pasar global dengan berbagai bantuan yang telah disediakan.

Pembukuan merupakan sesuatu yang penting bagi para pelaku usaha dengan pembukuan dapat membantu dalam pencatatan arus keluar masuk uang dan membantu manajemen perusahaan menghasilkan sebuah laporan keuangan tahunan berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi (Nurhayati, 2015). Pembukuan juga diperlukan dalam pelaporan perpajakan (Indonesia, 2007) (Muchlisida Ulfa and Dwi Retnani, 2018) dan laporan keuangan dapat digunakan untuk pemahaman masalah yang ada dalam

perusahaan (Atmaja, Jalunggono and Marlina Verawati, 2021).

Menurut data Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah UMKM yang tercatat berjumlah 64,2 Juta dengan memberikan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) senilai 8.573,89 triliun rupiah atau sebesar 61,07%. Selain itu, UMKM mampu menyerap sebesar 97% para tenaga kerja dan dapat mengerahkan hingga 60,4% total Investasi (Subarkah, 2021). Namun, dengan adanya pandemi Covid-19 memberikan pengaruh kepada semua sektor mulai dari pendidikan, kesehatan, dan ekonomi. UMKM termasuk sektor yang terdampak dengan adanya pandemi ini mayoritas UMKM mengalami penurunan keuntungan akibat adanya pandemi Covid-19 hal ini merupakan menjadi tantangan besar bagi pemerintah untuk memulihkan dan memberikan langkah yang efektif, seperti memberikan sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan kembali agar masyarakat mau dan tetap bersemangat untuk memulai kembali UMKM sebagai sektor unggulan penunjang perekonomian negara (Handayani and Irawan, 2020).

Kendala UMKM dimasa pandemi Covid-19 yang menuntut beradaptasi menggunakan teknologi adalah masih banyak UMKM yang masih melakukan pembukuan secara manual khususnya di daerah Desa Pondok Udik Kabupaten Bogor. Desa Pondok Udik, Kecamatan Kemang, Kabupaten Bogor, menjadi satu-satunya desa di Bumi Tegar Beriman masuk 10 besar desa di Indonesia dengan Indeks Desa Membangun (IDM) tertinggi 2021. Capaian Desa Pondok Udik, tertuang dalam data publikasi IDM 2021 yang dirilis Direktorat Jenderal Pembangunan Desa dan Perdesaan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Kemendes PDTT) (Bekata,

2021).

Beberapa kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam membantu para pelaku UMKM, seperti Nilasari dkk. (2021) melakukan Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dilakukan dengan metode pendidikan dan latihan (pelatihan), yang bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan tentang cara pencatatan pembukuan dan pengelolaan keuangan bisnis agar usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dapat cepat berkembang, yang pada akhirnya diharapkan akan berdampak pada peningkatan kesejahteraan keluarga dan masyarakat. Cahyani Putri dkk. (2021) melakukan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan pemahaman membuat laporan keuangan yang handal, memberikan pemahaman akuntansi dasar dan cara membuat laporan keuangan sederhana mulai dari pengklasifikasian atau pemilahan transaksi dengan memisahkan catatan per transaksi sesuai dengan pengeluaran dan pemasukan bagi bisnisnya, meningkatkan pengetahuan dalam memanfaatkan teknologi atau aplikasi pembukuan untuk memudahkan mencatat keuangan vicma kitchen, melalui aplikasi "BukuWarung: Catatan Keuangan Usaha Harian UMKM" yang dapat di download gratis pada ponsel android. Meilisa dkk. (2021) melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan tentang manfaat penyusunan laporan keuangan berbasis android di Desa Tamiang.

Berdasarkan permasalahan dan pendukung beberapa kegiatan PkM di atas, kegiatan PkM ini bertujuan melakukan pelatihan dan pendampingan menyusun laporan keuangan untuk membantu para pelaku UMKM melakukan pembukuan secara digital menggunakan aplikasi

BukuWarung, sehingga lebih mudah dan praktis, dibandingkan dengan pembukuan secara manual dan dapat meningkatkan

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan PkM ini menggunakan metode ceramah, pendampingan, pelatihan, wawancara, dan menggunakan data data sekunder yaitu laporan keuangan UMKM yang sebelumnya dicatat secara manual untuk selanjutnya dipindahkan ke dalam pencatatan laporan keuangan menggunakan aplikasi BukuWarung. Data primer meliputi hasil dari kuesioner atas kegiatan pelatihan dan pendampingan yang kemudian akan disimpulkan dengan metode Analisis Deskriptif.

Proses PkM terbagi menjadi beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahap persiapan dan pembekalan.
Pada tahap ini melakukan persiapan dengan memahami lebih dalam tentang aplikasi buku kas warung yang akan digunakan sebagai wadah untuk mencatat laporan keuangan, pada tahap ini juga melakukan pemilihan dan izin kepada para UMKM untuk menjadi mitra dalam pelaksanaan pengabdian.
2. Tahap Pelatihan
Melakukan sosialisasi dan pelatihan

HASIL dan PEMBAHASAN

1. Hasil persiapan dan pembekalan
Kegiatan diawali dengan melakukan observasi dan pendataan perizinan UMKM yang bersedia menjadi mitra dengan mematuhi protokol kesehatan, adapun UMKM yang menjadi target dalam

daya saing UMKM dengan menggunakan media aplikasi yang mudah dimengerti.

bagaimana cara menggunakan aplikasi buku kas warung yang terdapat dalam playstore, dalam tahap pelatihan dilakukan secara offline maupun online.

3. Tahap Pendampingan
Setelah melakukan sosialisasi dan pelatihan langkah selanjutnya adalah melakukan pendampingan para UMKM untuk mencatat transaksi secara individu dengan benar.
4. Tahap Evaluasi
Tahap ini merupakan tahap akhir di mana akan dilakukan review ulang atas apa yang telah dilakukan pelatihan dan pendampingan tatacara membuat laporan keuangan sederhana melalui bentuk *post test* kuisisioner.

Peserta dalam pelatihan dan pendampingan ini adalah beberapa UMKM yang berada didaerah Desa Pondok Udik Kabupaten Bogor yang terdiri dari UMKM retail atau toko sembako, UMKM keripik, UMKM pulsa elektrik.

kegiatan ini adalah UMKM retail atau toko sembako, UMKM keripik, dan UMKM pulsa elektrik. Hasil dokumentasi persiapan dan pembekalan seperti ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Observasi dan Pendataan Perizinan Mitra UMKM

2. Hasil Pelatihan dan Pendampingan
 Kegiatan pelatihan dan pendampingan laporan keuangan dilakukan pada masing-masing tempat UMKM dengan sarana dan prasarana *handphone* android dan menginstal aplikasi BukuWarung. Kebanyakan dari para pelaku UMKM masih menyusun laporan keuangan secara

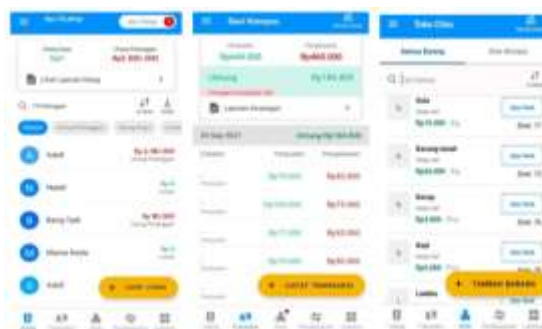
manual dan tidak membuat laporan keuangan hanya sekedar mendapatkan keuntungan dan memutar balik modal yang didapat, mayoritas menganggap bahwa laporan keuangan tidak terlalu penting. Pelatihan penggunaan aplikasi BukuWarung dapat ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Pelatihan dan Pendampingan penggunaan aplikasi BukuWarung

Pendampingan UMKM mengajarkan bagaimana cara mencatat transaksi dan melihat apakah para UMKM dapat mencatat transaksi dengan benar apabila terjadinya transaksi piutang, pemasukan atas penjualan, serta pencatatan jumlah stok

agar pada saat stok menipis dapat terkontrol dan melakukan pembelian kembali. Pendampingan penggunaan aplikasi BukuWarung dapat ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Pendampingan penggunaan aplikasi BukuWarung

2. Hasil Evaluasi

Hasil dari pelatihan dan pendampingan laporan keuangan berbasis aplikasi BukuWarung menghasilkan sebuah laporan

yang menunjukkan hasil keuntungan atas penjualan yang telah dicatat sebelumnya. Bentuk Laporan Keuangan BukuWarung dapat ditunjukkan pada Gambar 4.

Toko Citra
No Reg: 086520114323

Laporan Pemasukan/Pengeluaran Laporan Riwayat: 08/09/2021, 12:34

Tanggal: 26/8/2021 - 26/9/2021
 Jumlah Transaksi: 13
 Total Pemasukan: Rp. 385.000
 Total Pengeluaran: Rp. 347.600
 Untung: Rp. 37.400

No	Tanggal	Catatan/Kategori	Produk	Pemasukan	Pengeluaran
1	26/8/2021	Pengeluaran	Kacang(1) Kacang tanah(1) Garam(1)	Rp. 37.000	Rp. 33.700
2	26/9/2021	Pengeluaran	Deter(1) Gula(1)	Rp. 25.000	Rp. 23.800
3	26/9/2021	Pengeluaran	Tapioca(1) Telur(1) Kacang tanah(1)	Rp. 69.000	Rp. 63.000
4	26/9/2021	Pengeluaran	Tapioca(1) Telur(1)	Rp. 35.000	Rp. 31.800
5	26/9/2021	Pengeluaran	Telur(1) Mie instan(1) Mie instan ayam(1) Mie instan bawang(1)	Rp. 38.000	Rp. 35.750

Gambar 4. Bentuk Laporan Keuangan BukuWarung

Hasil *post test* melalui kuisioner para UMKM setelah dilakukan pelatihan dan pendampingan laporan keuangan,

menunjukkan umpan balik atau penilaian yang sangat baik, seperti ditunjukkan pada Gambar 5.



Gambar 5. Hasil Kuisioner Pelatihan dan Pendampingan Laporan Keuangan

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan merupakan sebuah wujud kontribusi dalam menjalankan tridharma perguruan tinggi. Pelatihan dan pendampingan pembuatan laporan keuangan sederhana ini disambut dengan baik oleh pemilik UMKM karena memberikan dampak yang positif bagi kemajuan UMKM di daerah Desa Pondok Udik Kabupaten Bogor.

Berdasarkan kegiatan yang telah

dilaksanakan peserta mampu membuat laporan keuangan baik tata cara pencatatan penjualan secara tunai maupun kredit, pembelian tunai maupun kredit, pencatatan stok dan sebagainya dengan adanya aplikasi buku warung para UMKM dapat melakukan pembukuan dengan mudah di mana saja dan kapan saja dengan adanya kegiatan ini permasalahan yang terdapat pada UMKM dapat teratasi dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmaja, H. E., Jalunggono, G. and Marlina Verawati, D. (2021) 'Pelatihan Laporan Keuangan Untuk Meningkatkan Kinerja UMKM', *Jurnal Abdimas Ekonomi dan Bisnis*, 1(1), pp. 1–5.
- Bekata, E. (2021) *Desa Pondok Udik di Kabupaten Bogor Masuk 10 Besar IDM Kemendes*, *rri.co.id*. Available at: <https://rri.co.id/bogor/warta-bogor-kiwari/1178610/desa-pondok-udik-di-kabupaten-bogor-masuk-10-besar-idm-kemendes> (Accessed: 21 November 2021).
- Cahyani Putri, W. *et al.* (2021) 'MENCIPTAKAN UMKM HANDAL MELALUI TERTIB LAPORAN KEUANGAN Wulandari', *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(3). Available at: <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/ABMAS/article/view/12424/7440>.
- Handayani, S. D. and Irawan, A. (2020) 'Pembelajaran matematika di masa pandemic covid-19 berdasarkan pendekatan matematika realistik', *Jurnal Math Educator Nusantara: Wahana Publikasi Karya Tulis Ilmiah di Bidang Pendidikan Matematika*, 6(2), pp. 179–189. doi: 10.29407/jmen.v6i2.14813.
- Indonesia, R. (2007) *Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan*. Indonesia: Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
- Khoirudin, Indriyawati, H. and Widodo, E. (2021) 'Pemanfaatan Aplikasi Pembukuan Online Untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM Kecamatan Pedurungan', *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) TABIKPUN*, 2(2), pp. 127–134. doi: 10.23960/jpkmt.v2i2.29.
- Meilisa, R., Nopiandri and Rosalinda, A. (2021) 'PENERAPAN APLIKASI DIGITAL DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM DESA TAMIANG', *Batara Wisnu Journal: Indonesian Journal of Community Services*, 1(2).

- Muchlisida Ulfa, A. and Dwi Retnani, E. (2018) 'PENGARUH KINERJA KEUANGAN, UKURAN PERUSAHAAN, TINGKAT INFLASI DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP PERUBAHAN LABA', *Ilmu dan Riset Akuntansi*, 7(3).
- Nilasari, B. M. *et al.* (2021) 'PELATIHAN PEMBUKUAN BAGI PELAKU UMKM YANG TERGABUNG DALAM FORUM UMKM IKM KECAMATAN TAJUR HALANG – BOGOR', *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 3(1), p. 96. doi: 10.25105/jamin.v3i1.8776.
- Nurhayati, Y. (2015) *Pembukuan wajib untuk bisnis*. Edited by Andriansyah. Jakarta: Raih Asa Sukses.
- Subarkah, I. (2021) *UMKM Butuh Akses Pembiayaan dan Transformasi Digital*, *investor.id*. Available at: <https://investor.id/it-and-telecommunication/267960/umkm-butuh-akses-pembiayaan-dan-transformasi-digital> (Accessed: 21 November 2021).